BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu komoditas utama dan unggulan yang bernilai ekonomis tinggi. Produk utama yang dihasilkan tanaman ini yaitu minyak kelapa sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) menjadi salah satu sumber pemasukan devisa terbesar bagi negara. Komoditas ini telah dikelola dalam dua bentuk usaha yaitu perkebunan kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit hingga menjadi produk turunannya. Perusahaan perkebunan kelapa sawit memiliki kewajiban untuk memenuhi sertifikasi ISPO, dan meninandaklanjuti untuk turut serta dalam RSPO. Areal perkebunan kelapa sawit di indonesia saat ini sangat meningkat. Pada tahun 2024 luas areal perkebunan kelapa sawit teracatat mencapai 16,83 juta ha dan total 46,55 juta ton CPO produksi yang tercapai. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai produsen utama yang memberikan kontribusi produksi minyak sawit dunia dan mendominasi pasar nabati global secara signifikan. Perkembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit ini memberikan peluang besar dalam ekonomi negara dan harus dikelola dengan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas. Sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas dibidang perkebunan kelapa sawit dapat diperoleh melalui pendidikan.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi adalah lembaga pendidikan tinggi kejuruan yang memiliki konsentrasi khusus untuk pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit hingga ke produk turunannya. Salah satu program studi yang terdapat di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi adalah Budidaya Perkebunan Kelapa sawit. Program studi kelapa sawit ini adalah program studi yang mengajarkan mengenai tata cara kelola perkebunan sawit dan teknis-teknis teknis budidaya kelapa sawit, lalu dilanjutkan penerapan terori yang telah dipelajari melalui praktik kerja lapangan. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan pada saat semester akhir (semester 6) pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang tersebar diseluruh Indonesia. Kegiatan praktik kerja lapangan ini menjadikan

seluruh teori yang didapat saat perkuliahan diterapkan saat turun serta ke lapangan sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan di lapangan secara langsung.

PT Singaland Asetama merupakan anak perusahaan dari Eagle High Plantation yang bergerak dibidang usaha perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit baik CPO maupun PKO. Eagle High Plantation Grup pertama kali didirikan dijakarta pada tahun 2000 dengan nama perseorannya PT Bumi Perdana Prima Internasional dan dipublikasikan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tahun 2003. Pada tahun 2007 perseroan diubah menjadi PT BW Plantation, dan pada tahun 2014 perseroan berganti nama kembali menjadi PT Eagle High Tbk, bersamaaan dengan terbitnya Obligasi berkelanjutan I Eagle High Plantation tahap 1, lalu dimuat di BEI pada 11 juli 2024.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Singaland Asetama (SGA) adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya yang terdapat di PT SGA
2. Membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan di dunia perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Singaland Asetama adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya kelapa sawit
2. Memahami tentang cara mengatasi permasalahan di lapangan
3. Menerapkan ilmu yang didapatkan saat perkuliahan dan saat praktik langsung dilapangan
4. Membentuk disiplin waktu dan memahami budaya di perkebunan kelapa sawit